

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fotografi adalah seni dan teknik untuk menciptakan gambar atau memvisualkan subjek dengan merekam cahaya, biasanya menggunakan kamera atau alat pemotretan lainnya. Proses fotografi melibatkan penangkapan cahaya yang dipantulkan atau dipancarkan oleh subjek melalui lensa kamera dan merekamnya pada permukaan sensitif, seperti film fotografi atau sensor digital untuk menghasilkan gambar yang dapat dilihat.

Fotografi *fine art* adalah fotografi yang menekankan ekspresi artistik dan estetika dalam karya fotografi dan bukan hanya sekedar dokumentasi. Fotografi fine art bertujuan untuk menciptakan karya seni visual yang menginspirasi perasaan, pemikiran, atau refleksi, sering kali dengan menggabungkan unsur-unsur seperti komposisi, cahaya, warna, dan subjek yang kuat.

Emosi berasal dari Bahasa Perancis “*emotion*” atau dalam Bahasa Latin dikenal dengan *emovere*, yang artinya keluar. Secara etimologis, emosi diartikan “bergerak keluar”. Emosi merupakan suatu konsep yang luas dan tidak dapat dispesifikkan. Emosi merupakan suatu reaksi yang bisa positif maupun negatif setelah adanya rangsangan dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Emosi adalah perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Emosi adalah reaksi terhadap seseorang atau peristiwa.

Lima Tahap Kesedihan pada manusia yang paling terkenal adalah model yang dikembangkan oleh Elisabeth Kubler-Ross. Lima tahap emosi yang sering dialami oleh individu yang menghadapi kematian atau kehilangan yang signifikan, dan ini tidak hanya berlaku untuk kematian saja, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai jenis kehilangan atau perubahan besar dalam kehidupan.

Setiap individu dapat mengalami *Denial* (Penolakan), *Anger* (Amarah), *Bargaining* (Tawar-menawar), *Depression* (Depresi), *Acceptance* (Penerimaan) dalam urutan yang berbeda. Pada tahap ini sejak itu telah dikritik dan direvisi, tetapi masih sering digunakan sebagai alat untuk memahami bagaimana individu merespon kematian atau kehilangan yang signifikan dalam kehidupan.

Adapun motif yang melandasi penelitian ini adalah untuk memvisualkan emosi manusia pada lima tahap kesedihan secara langsung. Hasil pengkaryaan ini akan dibuat menjadi karya fotografi *fine art* yang menjelaskaskan emosi pada setiap individu manusia dan diharapkan masyarakat mengetahui bagaimana pandangan terhadap setiap individu yang mengalami emosi dalam lima tahap kesedihan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk menyajikan dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dengan karya foto ini, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, Bagaimana pengkarya memvisualkan emosi dalam karya lima tahap kesedihan melalui fotografi *fine art*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah berguna untuk menghindari penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Fotografi yang berfokus pada Fotografi *Fine Art*.
- b. Memvisualkan ekspresi diri pada setiap individu.
- c. Ekspresi diri dalam lima tahap kesedihan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk visual dari sebuah Lima Tahap Kesedihan.
- b. Untuk menyampaikan kepada khalayak agar kesadaran tahap-tahap kesedihan pada manusia itu penting bagi seseorang agar lepas dari stigma masyarakat bahwa kesedihan manusia itu bukanlah hal yang bisa dibiarkan dalam kehidupan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi Fakultas dan Prodi dapat memberi manfaat untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas penelitian sebagai bahan Evaluasi Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Program Studi Fotografi dan Film Universitas Pasundan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai bertambahnya wawasan mengenai pembuatan karya fotografi *fine art* dan dapat dijadikan sebuah karya referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema ekspresi diri.

#### b. Bagi Akademik

Penelitian tugas akhir ini dapat dijadikan referensi tambahan di Perpustakaan Universitas Pasundan untuk hal-hal yang berkaitan dengan tugas akhir ini. Penelitian ini dapat memotivasi dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan informasi dan pemahaman baru tentang lima tahap kesedihan pada seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi para peneliti dan praktisi di bidang ini.

#### c. Bagi Pembaca

Studi ini dapat memberikan sumber informasi untuk membantu pembaca meningkatkan kesadaran akan pentingnya emosi pada diri sendiri.

## 1.6 Metodologi Pengkaryaan

Dalam pengkaryaan ini berfokus menggunakan metode kualitatif, guna memahami makna suatu peristiwa tingkah laku dalam situasi tertentu. Teknik Kehadiran Peneliti, peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara, serta Studi Pustaka dengan mengumpulkan data yang sesuai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah mengamati untuk merasakan dan memahami subjek foto, juga mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan karakter yang akan divisualkan menjadi karya foto.

b. Wawancara

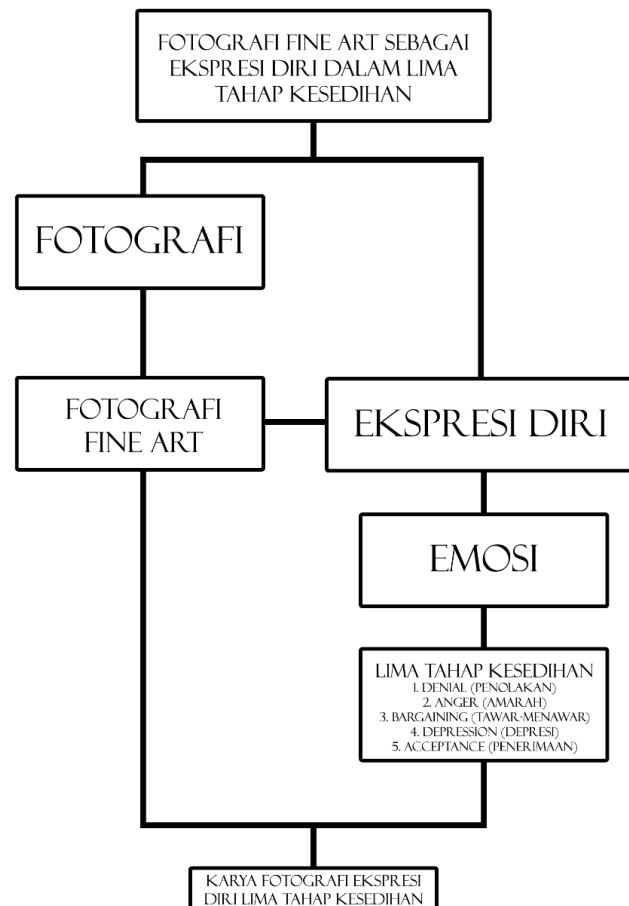
Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data untuk mencari data dan informasi melalui dokumen, baik berupa teks, foto, gambar maupun dokumen elektronik yang dapat menunjang proses penulisan dan digunakan untuk menguatkan metode yang berkaitan dengan karakter seseorang dalam foto dan menggabungkan foto serta mengumpulkan data terkait dengan fotografi ekspresi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana foto potret seseorang yang akan divisualkan.

### 1.7 Mind Mapping

Peneliti mempelajari permasalahan dengan mencoba mendeskripsikan menggunakan peta pemikiran agar dapat berpikir secara teratur dalam menciptakan karya fotografi *fine art*.



Gambar 1. 1 Mind Mapping

## 1.8 Jadwal Penelitian

Table 1 Jadwal Kegiatan

NO.	DESKRIPSI KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN											
		Februari			Maret			April			Mei		
1	Pengajuan Judul	■											
2	Judul Yang Disetujui			■									
3	Studi Lapangan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Penyusunan Laporan Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pra Produksi dan Penyempurnaan Usulan				■	■	■	■	■	■	■	■	■
	a. Wawancara									■	■	■	
	b. Studi Pustaka						■	■	■	■	■	■	
	c. Observasi Lapangan				■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Produksi Photoshoot									■	■	■	■
7	Pasca Produksi									■	■	■	
8	Preview												

## 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika pengkaryaan dalam perencanaan pengkaryaan ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan pengkaryaan, manfaat pengkaryaan, tujuan pengkaryaan, metodologi pengkaryaan, teknik analisa data, data pustaka, sistematika penulisan, *mind mapping*.

### **BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

Bab ini membahas tentang fotografi, pencahayaan dalam fotografi, komposisi, ekspresi wajah, emosi, lima tahap kesedihan, dan referensi karya.

### **BAB III METODOLOGI PENGKARYAAN**

Bab ini mengurai proses untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan pengkaryaan. Berisi data-data tentang pendekatan pengkaryaan, wawancara, konsep pengkaryaan dan alat-alat yang akan digunakan ketika produksi karya foto.

#### **BAB IV HASIL PENGKARYAAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan karya yang dilandasi dengan konsep teori dan data lapangan menjadi visual dalam eksekusi pengkaryaan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini ringkasan dari hasil dan pembahasan, penegasan mengenai kaitan hasil pengkaryaan fotografi dengan masalah dan tujuan pengkaryaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi daftar referensi yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit, jurnal, e-jurnal, dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir laporan atau buku, dan disusun menurut abjad.

#### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi mengenai data pendukung dari proses pembuatan karya fotografi ekspresi diri dalam lima tahap kesedihan, terdiri dari foto-foto hasil riset yang dilakukan oleh peneliti.